

KEEFEKTIFAN METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI PURWAKARTA

Diki Nurjana¹, Rayi Siti Fitriani², Maman Johari³

¹²³ PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Purwakarta

¹dikinurjana01@gmail.com, ²rayi_sf@stkip-purwakarta.ac.id,

³joharimaman7111@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effectiveness of the Jarimatika (finger-counting) method on the mathematics learning outcomes of fourth-grade elementary school students on multiplication material. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving 52 fourth-grade students of SDN 1 Cibogohilir, Plered, Purwakarta, consisting of 27 students in the experimental class and 25 students in the control class, determined through saturated sampling. Data were collected using pretest and posttest instruments that had been tested for validity and reliability. The pretest results showed no significant difference between the experimental class (mean = 38.48) and the control class (mean = 32.80), as indicated by an Independent Samples t-test (Sig. = 0.792 > 0.05), confirming that both groups had equivalent initial abilities. After treatment, the posttest mean of the experimental class (81.59) was far higher than that of the control class (37.40). Because the posttest data were not normally distributed, the Mann-Whitney U test was applied and produced a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference in learning outcomes between the two groups. The effect size analysis using Cohen's d yielded a value of 2.69, categorized as a large effect. These findings indicate that the Jarimatika method is highly effective in improving students' understanding of multiplication concepts and can be recommended as an alternative learning strategy for elementary mathematics teachers.

Keywords: *Jarimatika method, learning outcomes, multiplication, quasi-experimental*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada materi perkalian. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental), melibatkan 52 siswa kelas IV SDN 1 Cibogohilir, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, terdiri atas 27 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pretest menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (rata-rata 38,48) dan kelas kontrol (rata-rata 32,80) berdasarkan uji Independent Samples t-test (Sig. = 0,792 > 0,05), sehingga kedua

kelas memiliki kemampuan awal yang setara. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata posttest kelas eksperimen (81,59) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (37,40). Karena data posttest tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Mann-Whitney U dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Analisis effect size menggunakan rumus Cohen's d menghasilkan nilai 2,69 yang termasuk kategori efek besar (large effect). Temuan ini menunjukkan bahwa metode Jarimatika sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: metode Jarimatika, hasil belajar, perkalian, eksperimen semu

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif pada siswa (Simamora, 2023). Pembelajaran matematika juga bertujuan membekali siswa dengan kemampuan numerasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmayanti, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diberikan sejak jenjang pendidikan dasar agar siswa memiliki kemampuan dasar berhitung yang baik sebagai fondasi dalam mempelajari konsep matematika yang lebih kompleks.

Salah satu materi matematika yang sangat penting di sekolah dasar adalah operasi perkalian. Konsep perkalian merupakan dasar bagi materi matematika lanjutan, seperti

pembagian, pecahan, dan operasi hitung lainnya. Pemahaman konsep perkalian tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghafal tabel perkalian, tetapi juga kemampuan siswa memahami makna perkalian sebagai penjumlahan berulang dan hubungan antarbilangan. Di sisi lain, siswa sekolah dasar saat ini dihadapkan pada berbagai bentuk evaluasi dan kompetisi akademik seperti ANBK, OSN, serta berbagai ujian lain yang menuntut ketepatan dan kecepatan berhitung, sehingga menjamurnya lembaga bimbingan belajar seperti Kumon, Sempoa, dan Jarimatika menunjukkan bahwa kemampuan berhitung cepat menjadi kebutuhan yang semakin penting dalam dunia pendidikan modern.

Pada kenyataannya, masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan memahami materi perkalian sehingga

pembelajaran matematika belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa memahami konsep secara optimal (Jaelani & A'yun, 2023). Permasalahan ini juga ditemukan pada siswa kelas IV SDN 1 Cibogohilir. Berdasarkan hasil pengamatan awal, dari 10 soal yang diberikan, rata-rata siswa hanya mampu menjawab 5 soal dalam waktu 5 menit yang disediakan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa rendahnya penguasaan konsep perkalian menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan soal matematika secara cepat dan tepat (Lejiu & Harahap, 2024).

Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep perkalian secara lebih mudah sekaligus meningkatkan kecepatan berhitung. Salah satu metode yang dapat digunakan guru adalah metode Jarimatika, yaitu teknik berhitung menggunakan jari tangan sebagai alat bantu sehingga memberikan pengalaman belajar yang konkret dan mudah dipahami siswa sekolah dasar tanpa memerlukan alat atau media tambahan (Simamora, 2023). Metode

ini juga terbukti meningkatkan keaktifan siswa karena melibatkan aktivitas fisik dan interaksi langsung selama pembelajaran (Aryati, Agustika, & Sujana, 2024), memperkuat pemahaman konsep serta mengurangi kesalahan berhitung (Rahmayanti, 2023), dan membantu siswa mengatasi kecemasan terhadap pelajaran matematika melalui pembelajaran yang menyenangkan (Zhafirah, Maulida, Najah, & Kowiyah, 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode Jarimatika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Purwakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum diterapkan metode Jarimatika; (2) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada kelas eksperimen dan kontrol setelah diterapkan metode Jarimatika; dan (3) mengetahui besarnya efektivitas (effect size) metode Jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi perkalian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penerapan metode Jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi perkalian secara objektif dan terukur, dengan data berupa skor pretest dan posttest yang dianalisis secara statistik.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Cibogohilir, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 52 siswa yang terdiri atas 27 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol, ditentukan melalui teknik sampling jenuh karena seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan (penyusunan instrumen, perangkat pembelajaran, dan perizinan), tahap pelaksanaan (pemberian pretest, penerapan metode Jarimatika dalam satu pertemuan pembelajaran, dan pemberian posttest), serta tahap akhir

(pengolahan data, analisis hasil, dan penarikan kesimpulan).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes hasil belajar berupa 30 butir soal pilihan ganda telah diuji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan diperoleh 23 butir soal valid, serta diuji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20) dengan hasil yang menunjukkan instrumen bersifat reliabel dan layak digunakan. Uji daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal juga dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif (nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi), uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan uji Levene, uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-test apabila data berdistribusi normal atau uji Mann-Whitney U apabila data tidak berdistribusi normal, serta analisis effect size menggunakan rumus Cohen's d untuk mengetahui besarnya pengaruh metode Jarimatika terhadap hasil belajar siswa. Seluruh pengujian statistik

dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26 dan Microsoft Excel pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang berjudul Keefektifan Metode Jarimatika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Purwakarta telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan 52 siswa kelas IV SDN 1 Cibogohilir, yang terdiri atas 27 siswa kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan metode Jarimatika dan 25 siswa kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Proses penelitian diawali dengan pemberian pretest, dilanjutkan dengan penerapan metode Jarimatika selama satu pertemuan, dan diakhiri dengan pemberian posttest.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap data pretest dan posttest kedua kelompok disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pretest

Kelas	N	Min	Maks	Rata 2	SD
Eksperimen	27	9	78	38,48	20,85

Kontrol	25	4	91	32,80	18,77
---------	----	---	----	-------	-------

Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen (38,48) sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (32,80). Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data pretest kedua kelas berdistribusi normal (Sig. > 0,05) dan uji homogenitas Levene menunjukkan varians kedua kelompok homogen (Sig. = 0,600 > 0,05). Hasil uji Independent Samples t-test memperoleh nilai $t = 0,265$ dengan Sig. (2-tailed) = 0,792 (> 0,05), sehingga H_0 diterima dan disimpulkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kedua kelompok memiliki kondisi awal yang setara sehingga layak dijadikan subjek penelitian eksperimen.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Posttest

Kelas	N	Min	Maks	Rata 2	SD
Eksperimen	27	26	100	81,59	18,38
Kontrol	25	13	70	37,40	14,30

Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (81,59) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (37,40),

dengan selisih sebesar 44,19 poin. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data posttest kedua kelompok tidak berdistribusi normal (Sig. eksperimen = 0,000 dan Sig. kontrol = 0,049), sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dan effect size disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis dan Effect Size

Pengujian	Statistik	Sig.	Ket.
t Pretest	t=0,265	0,792	Tdk signifikan
Mann-Whitney U Posttest	U=35,5; Z=-5,55	0,000	Signifikan
Effect Size	d=2,69	-	Efek besar

Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, hasil perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's d diperoleh nilai sebesar 2,69 yang menurut kriteria interpretasi Cohen dalam Hedges (2025) termasuk kategori efek besar (large effect), karena melebihi batas 0,80. Temuan ini menunjukkan bahwa

penerapan metode Jarimatika tidak hanya memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa pada tahap pretest menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya masih berorientasi pada hafalan fakta perkalian sehingga siswa belum memiliki pemahaman konseptual yang memadai. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Susanto (2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa akibat proses pembelajaran, sehingga rendahnya hasil belajar mencerminkan bahwa proses pembelajaran belum memberikan pengalaman belajar yang optimal. Isrok'atun dan Rosmala (2021) juga menjelaskan bahwa konsep matematika yang bersifat abstrak akan lebih mudah dipahami apabila siswa memperoleh pengalaman belajar melalui media yang dapat divisualisasikan, seperti jari tangan pada metode Jarimatika.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode Jarimatika efektif membantu siswa

memahami konsep perkalian secara konkret. Ketika siswa menggunakan jari sebagai alat bantu berhitung, mereka melakukan koordinasi antara aktivitas visual, motorik, dan kognitif sehingga informasi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Amrah, Usman, dan Chaerunnisa (2022) serta Estimurti dan Florensa (2023) yang menemukan bahwa penerapan metode Jarimatika mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar secara signifikan. Hasil ini juga diperkuat oleh Muzaki dan Sholihah (2024) yang menyatakan bahwa media Jarimatika mengurangi beban menghafal dan mengubah proses berhitung menjadi aktivitas yang lebih konkret dan menyenangkan, serta oleh Wafiroh dan A'yun (2023) yang menemukan bahwa media ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal perkalian.

Besarnya nilai effect size sebesar 2,69 menegaskan bahwa keberhasilan metode Jarimatika bukan hanya bersifat kebetulan secara statistik, melainkan memiliki dampak praktis yang nyata. Menurut

Lakens (2022) dan Ellis (2023), effect size penting dilaporkan dalam penelitian pendidikan karena nilai signifikansi (p-value) dipengaruhi oleh ukuran sampel, sedangkan effect size menggambarkan kekuatan intervensi yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan temuan Rohmah, Ermawati, dan Santoso (2024) yang menunjukkan bahwa metode Jarimatika tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung, tetapi juga pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar, serta penelitian Purwaningsih dan Wiyasa (2024) yang menegaskan bahwa prinsip dasar Jarimatika tetap efektif meskipun dikombinasikan dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan, temuan ini membuktikan bahwa metode Jarimatika merupakan alternatif strategi pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar, khususnya pada materi perkalian, karena mampu mengubah proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan metode Jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi perkalian di Purwakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (rata-rata 38,48) dan kelas kontrol (rata-rata 32,80) berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test ($\text{Sig.} = 0,792 > 0,05$), sehingga kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara. Kedua, hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode Jarimatika memperoleh hasil belajar yang jauh lebih tinggi (rata-rata 81,59) dibandingkan kelas kontrol (rata-rata 37,40), dengan hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan perbedaan yang signifikan ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$). Ketiga, metode Jarimatika memiliki efektivitas yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai effect size (Cohen's d) sebesar 2,69 yang termasuk kategori efek besar (large effect).

Berdasarkan temuan tersebut, metode Jarimatika dapat

direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran matematika bagi guru sekolah dasar, khususnya pada materi perkalian, guna meningkatkan pemahaman konsep, ketepatan berhitung, dan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan metode Jarimatika pada materi matematika lain serta pada jenjang pendidikan dan jumlah sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrah, A., Usman, H., & Chaerunnisa. (2022). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Nubin Smart Journal*, 2(3), 257–264.
- Aryati, N. L. N., Agustika, G. N. S., & Sujana, I. W. (2024). Penerapan model creative problem solving berbantuan teknik jarimatika terhadap kemampuan numerasi siswa. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 5(3).
- Ellis, P. D. (2023). *The Essential Guide to Effect Sizes: Statistical Power, Meta-Analysis, and the Interpretation of Research Results* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Estimurti, E. S., & Florensa, E. M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II B SDN 2

- Palangka. Pedagogik: Jurnal Pendidikan.
- Hedges, L. V. (2025). Interpretation of the standardized mean difference effect size when distributions are not normal or homoscedastic. 85(2), 245–257. <https://doi.org/10.1177/00131644241278928>
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2021). Model-Model Pembelajaran Matematika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaelani, H. A., & A'yun, D. Q. (2023). Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan perkalian siswa sekolah dasar. Jurnal Citra Pendidikan, 3(3).
- Lakens, D. (2022). Improving Your Statistical Inferences. Eindhoven University of Technology.
- Lejiu, Y., & Harahap, S. P. R. (2024). Peningkatan Penguasaan Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Pembelajaran Matematika. 3, 36–43.
- Muzaki, M. F., & Sholihah, U. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Media Jarimatika. Juring (Journal for Research in Mathematics Learning).
- Purwaningsih, N. L. P., & Wiyasa, I. K. N. (2024). Jarimatika Digital: Media Berhitung Materi Perkalian Siswa Sekolah Dasar. International Journal of Elementary Education.
- Rahmayanti, J. D. (2023). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dasar. Jurnal Risda, 7(1).
- Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Melalui Metode Jarimatika. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Simamora, S. M. (2023). Meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode jarimatika. Jurnal Binagogik, 10(1).
- Susanto, A. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wafiroh, N., & A'yun, D. Q. (2023). Analysis of the Application of Jarimatika Learning Media in Mathematics Subjects at Elementary School. Indonesian Journal of Basic Education.
- Zhafirah, H., Maulida, K., Najah, S., & Kowiyah. (2026). Kesulitan operasi perkalian-pembagian siswa kelas V SD: Studi Dengan Metode Jarimatika. 10(1), 207–214.
- Keterangan:**
Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A.

Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huru Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah

mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)

Mohon untuk Disebarkan
Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Scholar* dan *ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(085223970654)